



LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN

**PEMANFAATAN TAMBAK PUSO
DENGAN APLIKASI TEKNOLOGI
TUMPANGSARI RUMPUT LAUT - BANDENG**

Oleh:

Ir. Sri Rejeki, MSi.
Endang Sri Susilo, ST. M.Sc
Dra. Ken Suwartimah

Dibiayai oleh : Anggaran APBN Universitas Diponegoro Semarang
Sesuai dengan Surat Perjanjian Tugas Pelaksanaan Program Vucer dan Penerapan
Ipteks Nomor : 08/J07/PM/ 2005

**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2005**

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

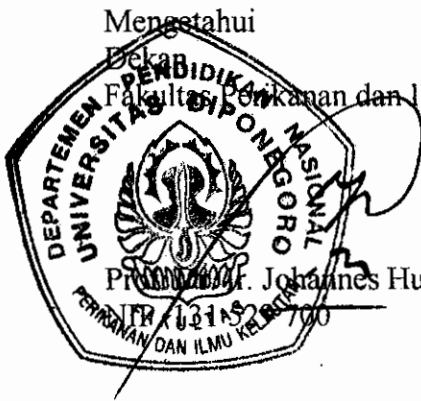
1. Judul: Pemanfaatan Tambak Puso Dengan Aplikasi Teknologi Tumpang Sari Rumput Laut-Bandeng
 2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : Ir. Sri Rejeki, M.Si
 - b. Parigkat / Gol / NIP : III B / 131 967 651
 - c. Jabatan : Lektor
 - d. Sedang melakukan pengabdian : Tidak
 - e. Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan
 - f. Bidang Keahlian : Budidaya Laut
 3. Personalia
 - a. Jumlah anggota : 2 orang
 4. Jangka Waktu Pelaksanaan : 8 bulan
 5. Bentuk Kegiatan : Penyuluhan, percontohan
 6. Sifat Kegiatan : Perintisan
 7. Biaya yang diperlukan : Rp. 5.000.000
- Sumber DP3M

Semarang, 10 November 2005

Mengetahui

Dekan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Pr. Johannes Hutabarat, M.Sc



Ketua Pelaksana

Ir. Sri Rejeki, MSi
NIP. 131 967 651

Menyetujui,

Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Diponegoro

Ors. Soewarso, MM
NIP. 130 354 884



UPT-PUSTAK-UNDIP

No. Daft: 348/KI/FAIK/C.
Tgl. 15-2-06

BAB I.

PENDAHULUAN

ANALISA SITUASI

Kelurahan Mangkang Wetan, Kecamatan Tugu, Kodya Semarang, Jawa Tengah terletak di sisi pantai Utara pulau Jawa, sekitar 15 kilometer dan Pusat kota Semarang, terbagi menjadi tujuh RW dan 36 RT dengan luas daerah 346,510 Ha. Penduduk di kelurahan ini berjumlah 4.541 jiwa. Dan jumlah ini 40 orang bermata pencaharian sebagai petani tambak dan 54 orang sebagai nelayan. Jumlah jenis usaha perikanan di daerah ini ada dua, yaitu usaha penangkapan ikan dan pertambakan, sedang luas usaha perikanan yang dimiliki adalah seluas 197 Ha. Areal pertambakan di kelurahan Mangkang Wetan adalah 34,6 Ha. Dan tambak Puso atau yang tidak termanfaatkan sama sekali 3,4 Ha.

Dengan kecenderungan pasar udang yang sangat baik, pada kurun waktu tahun 80 dan 90-an sebagian besar tambak-tambak di kodya Semarang dimanfaatkan untuk budidaya udang secara intensif. Sebagai dampak yang timbul setelah pemakaian lahan secara terus menerus adalah rusaknya daya dukung lahan tambak sebagai media budidaya sehingga pada saat sekarang banyak areal pertambakan di kecamatan Semarang Barat yang dibiarkan saja tanpa dimanfaatkan untuk suatu budidaya atau tambak puso.

PERUMUSAN MASALAH:

Ada dua alasan banyak areal pertambakan rakyat di pesisir utara Jawa Tengah saat ini tidak dimanfaatkan bagi pembudidayaan udang intensif, yaitu pertama karena lahan yang semakin kurang mendukung dikarenakan eksploitasi yang terus menerus terhadap lahan tersebut dan yang kedua adalah kendala biaya dalam pengadaan benih berkaitan dengan tingginya inflasi saat ini. Lebih parah lagi, dapat dijumpai terutama di wilayah kecamatan Tugu, Kodya Semarang, banyak areal pertambakan yang puso atau tidak dimanfaatkan sama sekali untuk budidaya. Sehingga areal tersebut menjadi tidak produktif. Sebagai langkah yang dapat diambil untuk pemanfaatan tambak puso

disamping juga untuk meningkatkan pendapatan petani tambak atau masyarakat sekitar tambak, bisa dilakukan pemeliharaan ikan bandeng tumpang sari dengan budidaya rumput laut *Gracilaria* dimana rumput laut ini mampu tumbuh baik di tambak. Budidaya tumpang sari ini dijadikan sebagai alternatif disamping metoda budidaya yang relatif mudah juga tidak memerlukan modal awal yang terlalu tinggi.

TUJUAN KEGIATAN:

Adapun yang menjadi tujuan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Memberi pengetahuan kepada petani tambak tentang teknologi budidaya tumpang sari bandeng dan rumput laut di tambak.
2. Memberikan percontohan tentang cara pemeliharaan ikan bandeng dan rumput laut di tambak guna meningkatkan pendapatan petani tambak.

MANFAAT KEGIATAN

Diharapkan dengan pengabdian ini akan dapat memberikan manfaat:

1. Memasyarakatkan teknologi budidaya tumpang sari bandeng-rumput laut di tambak sebagai pemanfaatan areal pertambakan puso.
2. Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan para petani tambak sehingga dapat meningkatkan pula taraf hidupnya.